

Teman Baru

Hana Anindya



Tara Salvia

Centre of Excellence



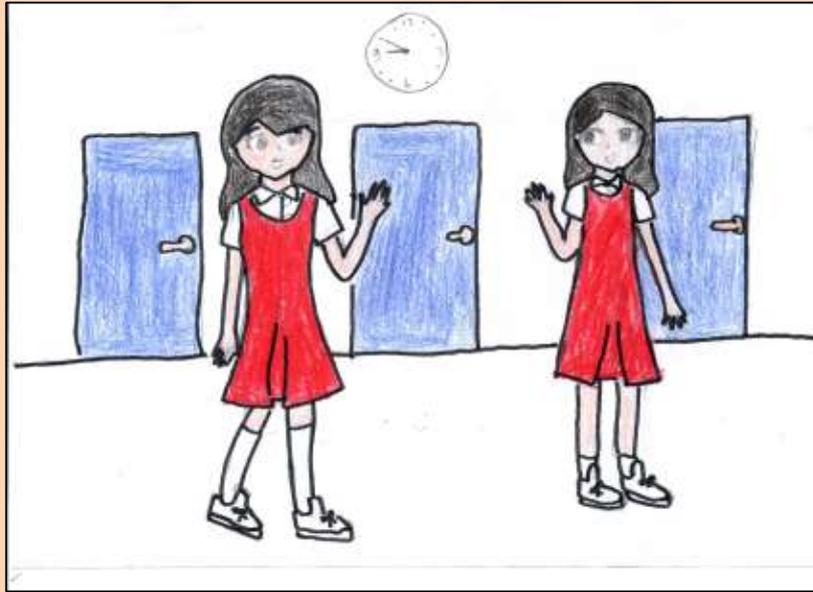
Saat aku masih kelas 3, aku mulai bergabung dengan tim paduan suara sekolah yang disebut PSTS atau Paduan Suara Tara Salvia. Namun saat itu, kegiatan latihannya dilakukan secara daring karena sedang masa pandemi covid 19.

Di hari pertama latihan, aku melihat seorang siswa yang tidak aku kenal sebelumnya. Namanya adalah Jenna yang juga siswa kelas 3. Aku bisa tahu namanya karena, aku mendengar kakak pelatih memanggil Jenna saat latihan.

“Jenna, sekarang giliran kamu yang bernyanyi!” kata kakak pelatih memanggil Jenna.

Saat latihan suara secara daring, semuanya bernyanyi satu per satu secara bergantian. Padahal aku lebih suka bernyanyi bersama. Aku juga terkadang merasa bosan saat menunggu giliran bernyanyi.

Setelah pandemi mulai membaik, pembelajaran di sekolah pun sudah bisa tatap muka. Tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Saat itu aku sudah kelas 4. Aku merasa sangat senang karena sudah bisa bertemu teman-teman secara langsung.



Di sekolah, aku juga bertemu dengan jenna. Aku mulai menyapanya, "Hai Jenna!" sapaku

"Hai!" Jenna membalas sapaanku.

Walaupun tidak sekelas, kami sering menyapa saat bertemu di luar kelas. Kemudian, aku dan jenna jadi semakin akrab.

Selain sekolah, latihan paduan suara pun sudah bisa tatap muka. Aku merasa sangat bersemangat. Saat latihan, aku duduk bersebelahan dengan Jenna. Di waktu istirahat,

kami mengobrol bersama. Kami saling berbagi informasi tentang diri kami supaya bisa lebih saling mengenal.

Setelah mengobrol, kami juga jadi tahu bahwa kami punya banyak kesamaan. Selain suka bernyanyi, kami memiliki warna favorit yang sama, yaitu warna biru. Kami juga sama-sama menyukai kucing, dan masih banyak kesamaan lainnya.

Semakin lama, kami menjadi semakin dekat hingga akhirnya sekarang kami menjadi sahabat. Ternyata, mendapat teman baru itu mudah, kita hanya perlu berani untuk menyapa dan mengajak mengobrol untuk saling mengenal.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.